

**PENGARUH MODAL USAHA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR GEDE
HARDJONAGORO SURAKARTA TAHUN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

UMI HANDAYANI

A 210 090 006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Umi Handayani

NIM : A 210 090 006

Fakultas / Jurusan : FKIP / Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : **PENGARUH MODAL USAHA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR GEDE
HARDJONAGORO SURAKARTA TAHUN 2012/2013.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*) mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 13 Maret 2013

Yang Menyatakan

(Umi Handayani)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing sripsi / tugas akhir:

Nama : Drs. H. Djalal Fuadi, M.M

NIK : 276

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Umi Handayani

NIM : A 210 090 006

Fakultas / Jurusan : FKIP / Pendidikan Akuntansi

Judul : **PENGARUH MODAL USAHA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR GEDE
HARDJONAGORO SURAKARTA TAHUN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Maret 2013
Pembimbing


Drs. H. Djalal Fuadi, M.M
NIK/276

ABSTRAK

PENGARUH MODAL USAHA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR GEDE HARDJONAGORO SURAKARTA TAHUN 2012/2013

Umi Handayani. A210090006. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013. 92 Halaman.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah aspek modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta tahun 2012/2013. 2) Untuk mengetahui apakah aspek tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta tahun 2012/2013. 3) Untuk mengetahui apakah aspek modal usaha dan tingkat pendidikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta tahun 2012/2013.

Metode penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang berada di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta tahun 2012/2013. Sampel diambil sebanyak 100 pedagang. Sampling menggunakan teknik random sampling dengan cara *proportional random sampling* yaitu dengan cara tidak memilih-milih individu yang akan dijadikan sampel. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = -0,233 + 0,527X_1 + 0,233X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa pendapatan pedagang dipengaruhi oleh modal usaha dan tingkat pendidikan. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) "Ada pengaruh signifikan modal usaha dengan pendapatan pedagang di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta tahun 2012/2013" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $10,540 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar $53,4\%$. 2) "Ada pengaruh tingkat pendidikan dengan pendapatan pedagang di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta tahun 2012/2013" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,181 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar $21,8\%$. 3) "Ada pengaruh signifikan secara bersama-sama antara modal usaha dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta tahun 2012/2013" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $146,846 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,752$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh modal usaha dan tingkat pendidikan secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta tahun 2012/2013 adalah sebesar $75,2\%$, sedangkan $24,8\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Pedagang*

A. PENDAHULUAN

Memajukan perekonomian suatu negara baik negara maju maupun negara yang sedang berkembang tidak lepas dari masalah-masalah yang harus diselesaikan. Masalah kemiskinan dan pengangguran merupakan masalah yang paling menonjol di negara-negara berkembang. Fenomena ini dapat lebih jelas diamati di kawasan perkotaan. Pembangunan yang telah dilaksanakan untuk memberantas kemiskinan dan pengangguran, sehingga mampu memperbaiki, meningkatkan dan memajukan mutu penghidupan serta mensejahterakan masyarakat adil dan merata ternyata membelah masyarakat menjadi kaya dan miskin, formal dan informal. keterampilan

Menurut Darminto, 2000: 23, “Sektor informal merupakan unit usaha berskala kecil yang memproduksi serta mendistribusikan barang dan jasa dengan tujuan pokok menciptakan kerja dan pendapatan bagi diri sendiri dimana dalam usahanya itu sangat dibatasi oleh modal dan Perkembangan zaman yang penuh dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat keberadaan pasar semakin terjepit oleh kian banyaknya pasar-pasar modern yang lebih dikenal dengan supermarket atau mall. Dunia usaha yang terjadi saat ini ditandai dengan semakin banyaknya pasar dengan omset penjualan pasar, persaingan yang tajam teknologi yang canggih. Secara umum dapat diketahui bahwa tujuan utama orang berdagang di pasar adalah untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin sehingga dapat diharapkan untuk kelangsungan hidup para pedagang.

Pendapatan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam setiap perusahaan. Tanpa ada pendapatan mustahil akan didapat penghasilan atau earnings. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal atau disebut penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, dividen, royalti dan sewa. Menurut M. Fuad dkk (2005:168) :“Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu”. Menurut Stanton, 1990: 60, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan ada dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi ketrampilan, pendidikan, modal, dan sarana. Sedangkan faktor ekstern meliputi struktur pasar, kondisi perekonomian, peraturan atau kelembagaan

Pendapatan pedagang sangat dipengaruhi dengan modal usaha. Pikiran dapat digunakan untuk menghasilkan gagasan dan gagasan dapat menghasilkan barang dan jasa yang akhirnya dapat mendatangkan uang. Pendidikan dan pengalaman yang

diperoleh seseorang pastilah merupakan modal untuk memulai suatu usaha. Dalam Kamus Besar Ekonomi (Sigit dan Sujana, 2010:185), “Modal adalah Sumber pendapatan yang hasilnya tidak bergantung pada kerja pemiliknya, seperti efek, tanah, rumah bangunan atau selisih lebih antara harta dan utang yang merupakan hak pemiliknya”.

Modal merupakan sarana penting dalam kegiatan perekonomian, maka kegiatan perekonomian dalam bentuk apapun tidak dapat berjalan semestinya tanpa adanya modal, modal merupakan faktor untuk memperlancar sebuah usaha. Kelangsungan usaha tergantung dari besar kecilnya modal yang dimiliki. Modal tersebut dapat berupa modal sendiri ataupun modal kreditur.

Selain modal usaha tingkat pendidikan juga dapat mempengaruhi pendapatan pedagang. Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, (2002:232) “pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Dapat disimpulkan Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar guna mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan melalui usaha belajar. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula keahlian atau ketrampilan seseorang. Bila dilihat dari produktivitas kerja, pendidikan dan pendapatan seseorang mempunyai hubungan yang sangat erat.

Dalam pendidikan terdapat jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia (2011), jenis pendidikan dibagi menjadi tiga yaitu: pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal (<http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>), Jenjang pendidikan merupakan pengertian tahapan pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan berdasar tingkat perkembangan peserta didik, keluasan dan kedalaman bahan pengajaran dan cara penyajian. Menurut UU RI No.20/2003, mengenai jenjang pendidikan dijelaskan: “jenjang pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi”.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk mengetahui apakah aspek modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta tahun 2012/2013. 2. Untuk mengetahui apakah aspek tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta tahun 2012/2013. 3. Untuk mengetahui apakah aspek modal dan tingkat pendidikan

secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta tahun 2012/2013.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2003:11-14) "Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan dimaksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan".

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Gede Hardjonagoro yang berlokasi di Kota Surakarta. Dimulai pada bulan Desember sampai Januari 2013, dengan populasi yang seluruhnya berjumlah ± 1005 pedagang. Sampelnya diambil sebanyak 100 pedagang". Dengan teknik *proporsional random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sumber data dan variabel: 1) Sumber data dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2006:1370) "Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu "Pedagang di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta". Menurut Sugiyono (2006:137) "Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mempelajari buku-buku, literatur atau majalah-majalah yang berhubungan dengan penelitian". Dalam penelitian ini data sekundernya yaitu catatan-catatan atau data dokumentasi. 2) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal usaha (X_1) dan tingkat pendidikan (X_2). Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Dalam hal ini yang menjadi dependennya adalah pendapatan pedagang (Y).

Teknik pengumpulan data menggunakan 1) angket menurut Arikunto (2006:151) "Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang tidak diketahui". Sedangkan menurut Sugiyono (2006:199) "Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab". 2) Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi data tentang struktur organisasi

kepengurusan dan dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta tahun 2012/2013. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Menurut Arikunto (2002:144) "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen yang valid atau yang saling mempunyai validitas tinggi namun sebaiknya instrumen yang kurang valid mempunyai validitas rendah. Sedangkan Menurut Arikunto, (2002:117) "Reliabilitas merupakan suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik". Suatu instrument dikatakan reliabel jika dapat dipercaya dan mampu mengungkap data.

Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. "Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Adapun uji normalitas menggunakan metode liliefors menurut sudjana (2003: 466-467)". Sedangkan Menurut Sudjana (2003:331) "Uji Linearitas dimaksudkan untuk menguji linear tidaknya data yang dianalisis". Uji linearitas dimaksudkan juga untuk menguji apakah model persamaan linier yang kita peroleh cocok atau tidak. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial, uji F yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan, dan sumbangan efektif serta sumbangan relatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = -0,233 + 0,527X_1 + 0,233X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel modal usaha dan tingkat pendidikan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel modal usaha (b_1) adalah sebesar 0,527 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel modal usaha

(b₁) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $10,540 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar 71% dan sumbangan efektif $53,4\%$. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi modal usaha akan semakin tinggi pendapatan pedagang, demikian pula sebaliknya semakin rendah modal usaha akan semakin rendah pendapatan pedagang.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel tingkat pendidikan (b₂) adalah sebesar $0,233$ atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Berdasarkan uji t untuk variabel tingkat pendidikan (b₂) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,181 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar 29% dan sumbangan efektif $21,8\%$. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin tinggi pendapatan pedagang, demikian pula sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan akan semakin rendah pendapatan pedagang. Karena dari tingkat pendidikan yang tinggi, maka ilmu atau pengalaman yang didapat juga tinggi, demikian pula sebaliknya tingkat pendidikan yang rendah, maka ilmu atau pengalaman yang didapat juga rendah, sehingga dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kesuksesan seseorang didalam mengelola dan menjalankan usahanya dapat dilihat dari latar belakang tingkat pendidikannya.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $146,846 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti modal usaha dan tingkat pendidikan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi modal usaha dan tingkat pendidikan akan diikuti peningkatan pendapatan pedagang, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel modal usaha dan tingkat pendidikan akan diikuti penurunan akan pendapatan pedagang. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,752$, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel modal usaha dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang adalah sebesar $75,2\%$ sedangkan $24,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel modal usaha memberikan sumbangan relatif sebesar 71% dan sumbangan efektif $53,4\%$. Variabel tingkat pendidikan memberikan sumbangan relatif sebesar 29% dan sumbangan efektif

21,8%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel modal usaha memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap pendapatan pedagang dibandingkan variabel tingkat pendidikan.

D. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh signifikan modal usaha dengan pendapatan pedagang di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta tahun 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $10,540 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar 53,4%.
2. Ada pengaruh tingkat pendidikan dengan pendapatan pedagang di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta tahun 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,181 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar 21,8%.
3. Ada pengaruh signifikan secara bersama-sama antara modal usaha dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta tahun 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $146,846 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,752 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh modal usaha dan tingkat pendidikan secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang adalah sebesar 75,2%, sedangkan 24,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Darminto, P. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

- M. Fuad, dkk.2005. *Pegantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- RI. 2003. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sigit dan Sujana. 2010. *Kamus Besar Ekonomi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2003. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2003. "*Metode Penelitian Administrasi*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. "*Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta
- William J. Stanton, 1990. *Prinsip Pemasaran I*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan>. (diakses pada 13 juni 2011 jam 22.00).